

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini menganalisis dampak lingkungan sosial terhadap aktivitas pembuangan limbah pabrik tapioka bagi masyarakat di Desa Kandangan Kabupaten Kediri.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus (*case study*). Menurut Creswell, dalam Sugiyono (2016: 15) studi kasus adalah suatu jenis penelitian kualitatif, dimana penulis melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap individu yang terkait oleh waktu dan aktivitas. Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif

latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu kejadian yang berlangsung saat ini, serta intraksi lingkungan sosial tertentu yang bersifat apa adanya.

3.3 Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 399) lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Lokasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah pabrik tapioka dan masyarakat daerah di Desa Kandangan Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan lokasi penelitian di pabrik tapioka dan masyarakat daerah di Desa Kandangan Kabupaten Kediri, dikarenakan di daerah tersebut telah terjadi pencemaran pada air sungai. Hal ini terjadi karena kurang pabrik Tapioka telah lama membuang limbah di sekitar sungai Desa Kandangan ini. Kemudian juga alasan pemilihan lokasi penelitian ini masih belum ada cara untuk mengatasi dan mengurangi limbah yang menjadi pencemaran bayaran sungai di sekitar Desa Kandangan sehingga membuat terganggunya aktivitas warga sekitar. Penelitian dilakukan dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2023.

3.4 Subyek Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan sebutan informan, Informan penelitian menurut Nazir (2011:186) merupakan subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua RT, Ketua RW dan 2 orang masyarakat sekitar pabrik di Desa Kandangan, Kabupaten Kediri. Alasan memilih subjek penelitian tersebut karena lebih mengetahui dan relevan

mengenai aktivitas pembuangan limbah pabrik tapioka serta masyarakat yang sudah lama tinggal kurang lebih dari 2 tahun di sekitar pabrik Tapioka di Desa Kandangan, Kabupaten Kediri.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena atau perilaku berdasarkan pengetahuan atau gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Oleh karena itu, observasi yang dilakukan penulis adalah melalui pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian pabrik tapioka di Desa Kandangan, yang sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada.

3.5.2 Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh penulis yang menggunakan wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi mengenai narasumber dan juga memiliki pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya.

3.5.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penelitian mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berasal dari sumber tertulis seperti catatan arsip-arsip, buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Maka penulis menggunakan

metode dokumentasi yang berupa data-data yang berasal dari arsip-arsip yang ada di pabrik tapioka serta masyarakat sekitar pabrik tapioka di Desa Kandangan Kabupaten Kediri.

3.6 Analisa Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, mengenai konsep yang diberikan Matthew, Miles and Huberman (2014):

a. *Data Condensation*

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau transformasi data yang muncul dalam keseluruhan catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan melakukan kondensasi, kita membuat data menjadi lebih kuat. Saat pengumpulan data berlangsung, tahap kondensasi data selanjutnya terjadi: penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan penulisan memo analitik. Proses kondensasi/transformatasi data berlanjut setelah kerja lapangan selesai, hingga laporan akhir selesai.

b. *Data Display*

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

c. Drawing and Verifying Conclusions

Pada tahap ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

3.7 Validitas data

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang di peroleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu ,untuk meningkatkan keabsahan data .

1. Triangulasi teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk mengecek atau mencari tahu mengenai keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data yang sesuai,misalnya adalah wawancara,FGDs,dan observasi.
2. Triangulasi sumber data digunakan untuk mengecek atau mencari tahu mengenai keabsahan sumber-sumber yang di gunakan untuk penelitian